

# Kata Pengantar



Tomohon Flower Festival (TFF) merupakan agenda promosi tahunan yang menjadi bagian dari program Pemerintah Kota Tomohon dalam upaya mengenalkan potensi ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata Kota Tomohon guna mendukung terwujudnya “Tomohon Kota Bunga”. Kegiatan TFF 2008 memiliki arti penting seiring dengan pelaksanaan World Ocean Conference 2009 dan Visit Indonesia 2008. Berkenaan dengan hal tersebut, TFF 2008 akan dilaksanakan bertaraf nasional dengan menyajikan berbagai acara, seperti Pawai Kendaraan Hias (Tournament of Flowers), Pameran, Lomba dan Bursa Tanaman Hias (Pekan Florikultura Nasional), Festival Kuliner Minahasa, Demo & Lomba Merangkai Bunga, Seminar Florikultura Nasional, Forum Kontak Bisnis Florikultura, Pameran, Lomba & Diskusi Fotografi, Kontes Ratu Bunga, Peragaan Busana, Pagelaran Seni dan Budaya Daerah, Kontes Paduan Suara Religi, dan Kontes Kelurahan/Desa Indah. Acara tersebut dilaksanakan dengan mengerahkan seluruh potensi masyarakat Tomohon di bawah koordinasi Pemerintah Kota dan melibatkan Departemen/Kementerian Negara RI. Peserta TFF 2008 direncanakan berasal dari seluruh Pemerintah Provinsi di Indonesia, Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, BUMN/BUMD, Swasta, Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat Umum.

Tema yang diangkat dalam TFF 2008 adalah “Usaha Florikultura untuk Kesejahteraan Masyarakat” dengan subtema “Pengembangan Potensi Daerah Mendukung Terwujudnya Industri Florikultura yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”. Tema dan subtema tersebut mendukung program utama “Tomohon Kota Bunga” bahwa pengembangan florikultura merupakan pilihan strategis masyarakat Tomohon untuk mencapai kesejahteraan bersama sesuai keunggulan potensi sumberdaya alam dan kondisi sosial/budaya setempat. Pemerintah Kota mengundang para investor untuk berinvestasi di Tomohon guna berpartisipasi dalam membangun industri florikultura yang modern, tangguh dan berdaya saing. Dengan kehadiran investor, usaha florikultura yang telah dirintis saat ini diharapkan dapat berkembang pada skala luas hingga memberi dampak ekonomi yang signifikan dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta penumbuhan industri barang dan jasa penunjang. Pemerintah Kota Tomohon akan memberikan kebijakan yang kondusif untuk mengoptimalkan iklim investasi bagi pengembangan usaha florikultura di Tomohon.

Pada akhir kata pengantar ini, saya mengharapkan kerjasama dan dukungan semua pihak dari pusat dan daerah demi suksesnya penyelenggaraan TFF 2008. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita semua.

Walikota Tomohon

Jefferson S.M. Rumajar, SE





# BAB. I

## *Pendahuluan*

### **A. LATAR BELAKANG**

Pemerintah Kota Tomohon telah mencanangkan “Tomohon Kota Bunga” sebagai Ikon Kota dan sebagai referensi dasar pembangunan ekonomi daerah. Hal ini mendorong berkembangnya usaha florikultura di Tomohon yang berdampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan sektor barang dan jasa. Data statistik menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon mencapai 6.8% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi daerah, nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2006 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang diikuti dengan penurunan angka pengangguran dan kemiskinan. Hasil pemantauan di lapangan menunjukkan bahwa tenaga kerja produktif banyak terserap ke usaha budidaya florikultura yang saat ini telah berkembang hingga ke pelosok pedesaan. Pada saat ini usaha florikultura di Tomohon telah berkembang dari usaha sampingan menjadi usaha pokok yang menopang pertumbuhan ekonomi keluarga. Produk florikultura yang dihasilkan oleh para petani Tomohon telah dipasarkan tidak hanya ke pasar lokal, tetapi juga menyebar ke daerah sekitarnya, seperti Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi Selatan, Maluku bahkan sampai ke Papua. Dari fakta tersebut dapat dinyatakan bahwa pencanangan “Tomohon Kota Bunga” telah memberi dampak ganda (multiplier effect) yang cukup signifikan terhadap kehidupan masyarakat Tomohon. Sesuai dengan Grand Strategy “Pengembangan Industri Tanaman Hias Menuju Kota Bunga” pada tahun 2012, pengembangan usaha tanaman hias diharapkan menjadi pusat pertumbuhan industri tanaman hias di kawasan Indonesia Timur yang mampu mengeksport produk florikultura ke luar negeri.

Usaha florikultura bersifat multidimensional yang penanganannya perlu melibatkan sektor-sektor yang terkait secara terpadu, karena di dalamnya menyangkut aspek pengelolaan agroinput, penanganan produksi, pasca panen dan pemasaran, pembinaan kelembagaan usaha, pembangunan infrastruktur, aspek edukasi, investasi, penyuluhan, promosi dan regulasi. Di antara semua aspek tersebut, kegiatan promosi merupakan aspek yang penting dan strategis. Melalui promosi, produk petani dapat diperkenalkan kepada publik, termasuk calon pembeli, yang pada akhirnya diharapkan terjadi transaksi pemesanan produk florikultura untuk periode jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Kegiatan promosi juga dapat dimanfaatkan untuk pengenalan potensi Kota Tomohon, termasuk pengembangan pariwisata dan jasa travel serta pagelaran seni dan budaya. Dengan demikian prestasi kinerja usaha florikultura di Tomohon dan sektor-sektor pendukungnya dapat ditampilkan secara simultan. Penampilan dan pengemasan substansi yang atraktif merupakan unsur penting di dalam promosi. Oleh karena itu penyelenggaraan promosi perlu dilakukan secara profesional dengan mempertimbangkan target pengunjung. Dari berbagai pengalaman di luar negeri, keberhasilan kegiatan promosi ditentukan oleh cara pengemasan sesuai preferensi pengunjung. Keberhasilan penyelenggaraan promosi tidak sekedar dinilai dari suksesnya pada saat penyelenggaraan, tetapi juga dinilai dari jumlah wisatawan yang hadir dan jumlah investasi pada pasca penyelenggaraan promosi.

Mengingat strategisnya kegiatan promosi dalam pengembangan usaha florikultura dan sektor-sektor pendukungnya, maka Pemerintah Kota Tomohon akan menyelenggarakan TOMOHON FLOWER FESTIVAL 2008 (TFF 2008) yang melibatkan seluruh potensi sumberdaya lokal dan berkolaborasi dengan beberapa Departemen / Kementerian Negara RI. Kegiatan ini dinilai strategis terutama bila dikaitkan

dengan beberapa kegiatan promosi skala nasional maupun internasional seperti: PEKAN FLORIKULTURA NASIONAL 2008, VISIT INDONESIA 2008, WORLD OCEAN CONFERENCE 2009 serta VISIT NORTH SULAWESI 2010. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan TFF 2008 yang dilaksanakan Pemerintah Kota Tomohon akan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka kesinambungan fungsi pelaksana masing-masing kegiatan. Dengan koordinasi yang intensif diharapkan penyelenggaraan TFF 2008 akan memberi nilai tambah bagi pembangunan ekonomi di kota Tomohon.

## **B. DASAR PERTIMBANGAN**

Usaha florikultura di Tomohon telah berkembang menjadi kegiatan bisnis yang menjadi sumber nafkah utama bagi sebagian besar petani. Berkembangnya usaha florikultura di Tomohon terkait dengan kesesuaian tanah dan agroklimat serta budaya cinta bunga yang menggerakkan permintaan pasar. Pemerintah Kota Tomohon telah menetapkan program strategis untuk mendorong pengembangan usaha florikultura agar memberi dampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Program strategis yang telah dilaksanakan antara lain program perluasan area, peningkatan produksi komoditas florikultura dan penguatan kelembagaan tani/usaha. Program tersebut berhasil meningkatkan luas area penanaman dari 50 ha menjadi 64.43 ha dalam waktu satu tahun, produksi bunga potong menjadi 5.041.588 tangkai pada tahun 2005 (atau meningkat 250% dibandingkan tahun 2004) serta terbentuknya 129 kelompok tani tanaman hias dan 35 Koperasi Bunga.

Pengembangan usaha florikultura membutuhkan dukungan promosi melalui berbagai acara di pusat dan daerah. Dengan berpromosi, para pelaku usaha dapat mengenalkan berbagai jenis komoditas florikultura ke masyarakat luas yang diharapkan akan meningkatkan permintaan pasar. Di sisi lain promosi juga memberi kesempatan bagi pelaku usaha untuk saling bertemu dan bertukar pengalaman yang pada gilirannya terbangun kerjasama bisnis yang saling menguntungkan. Promosi merupakan media yang efektif untuk komunikasi antar pelaku usaha florikultura. Dengan melakukan promosi, produk florikultura Kota Tomohon dapat diperkenalkan kepada masyarakat luas. Hal ini akan mendorong peningkatan permintaan pasar yang berdampak nyata terhadap peningkatan kegiatan produksi di tingkat on farm yang pada gilirannya akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Mengingat pentingnya peran promosi bagi pengembangan industri florikultura, Pemerintah Kota Tomohon memfasilitasi kegiatan promosi tahunan dalam bentuk Tomohon Flower Festival (TFF) yang dikaitkan dengan promosi pariwisata. Melalui TFF, berbagai acara akan digelar untuk mengenalkan potensi ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Tomohon. Pada tahun 2008, kegiatan TFF menjadi spesial mengingat Pemerintah Kota menetapkan tema yang terkait dengan pemberdayaan potensi daerah mendukung pengembangan ekonomi masyarakat berbasis usaha florikultura. Sehubungan dengan hal tersebut pada kegiatan ini berbagai produk UMKM dan koperasi akan dipamerkan sebagai ajang promosi dan unjuk kinerja kepada masyarakat luas. Selain itu disiapkan pula strategi negosiasi yang efektif untuk mengantisipasi permintaan dari calon pembeli. Sarana promosi, seperti poster, leaflet, booklet, bahan cetakan lainnya serta audiovisual juga disiapkan guna menarik minat para calon pembeli yang ingin melakukan kerjasama pemasaran.

Tomohon Flower Festival (TFF), merupakan ajang promosi dengan rangkaian kegiatan yang beracara puncak pada kegiatan Tournament of Flowers (TOF). Untuk menyambut TFF 2008 telah dipersiapkan rencana produksi bunga dan tanaman hias dengan target 10 juta kuntum bunga, yang terdiri dari krisan, aster, gladiol, mawar, zinnia, marigold, kerklely, dan lain sebagainya. Diharapkan TFF menjadi atraksi khusus yang dapat menarik perhatian investor serta turis mancanegara dan domestik. Tomohon Flower Festival 2008 bertujuan untuk mempromosikan potensi Tomohon sebagai Kota Bunga beserta industri pendukungnya agar dapat menjadi pusat industri bunga di Indonesia Timur, sekaligus sebagai tujuan wisata lingkungan, baik ecotourism maupun agrotourism. Rangkaian acara Tomohon Flower Festival akan diadakan di Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara.

### **C. TUJUAN**

1. Tomohon Flower Festival 2008 bertujuan untuk mempromosikan potensi Tomohon sebagai Kota Bunga beserta industri pendukungnya agar dapat menjadi pusat industri bunga di Indonesia Timur, sekaligus sebagai tujuan wisata lingkungan, baik ecotourism maupun agrotourism
2. Meningkatkan citra kota Tomohon sebagai Kota Bunga yang mensejahterakan masyarakat
3. Meningkatkan kecintaan terhadap bunga dan tanaman hias sebagai bagian dari budaya masyarakat
4. Memfasilitasi komunikasi antar stakeholder dalam pengembangan usaha tanaman florikultura
5. Memfasilitasi temu bisnis antar pelaku usaha dalam rangka pengembangan investasi usaha florikultura di Tomohon
6. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM di bidang usaha berbasis produk florikultura

### **D. TARGET PENCAPAIAN**

1. Terselenggaranya kegiatan promosi bagi produk UMKM dan Koperasi yang menjadi basis tumbuhnya ekonomi, dan berkembangnya wisata lingkungan, baik ecotourism maupun agrotourism
2. Berkembangnya citra Tomohon sebagai Kota Bunga yang terbesar di wilayah Indonesia Tengah dan Timur
3. Menanamkan kecintaan akan budidaya bunga dan tanaman hias sebagai potensi peningkatan sumber pendapatan masyarakat
4. Terciptanya komunikasi antar pelaku bisnis dalam pengembangan usaha tanaman florikultura
5. Terfasilitasinya temu bisnis antar pelaku usaha dalam rangka pengembangan investasi usaha florikultura di Tomohon
6. Terasahnya kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang usaha berbasis produk florikultura secara profesional untuk dapat bersaing di pasar global

## BAB. II

# Tema

“USAHA FLORIKULTURA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”

## Sub Tema

“PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH MENDUKUNG TERWUJUDNYA INDUSTRI FLORIKULTURA YANG BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN”

## BAB. III

# Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Rangkaian acara Tomohon Flower Festival 2008 akan diadakan di Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 29 Juni sampai dengan 6 Juli 2008. Puncak acara Tomohon Flower Festival 2008 adalah Tournament of Flowers (ToF) atau Pawai Kendaraan Hias yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2008 dan dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Bapak DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono beserta Ibu Hj. Ani Bambang Yudhoyono.

KEGIATAN	TANGGAL	LOKASI
Pentas Seni dan Budaya	29 Juni - 1 Juli 2008	Taman Kota Tomohon
Kontes Kelurahan/Desa Indah	30 Juni 2008	Bukit Inspirasi
Pekan Florikultura Nasional		
Rapat Teknis	1 Juli 2008	Lokon Boutique Resort Hotel
Seminar	2 Juli 2008	Lokon Boutique Resort Hotel
Forum Kontak Bisnis Florikultura	3 Juli 2008	Lokon Boutique Resort Hotel
Pameran, Bursa, Lomba Tanaman Hias	2 - 6 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon
Demo & Lomba Merangkai Bunga	2 - 3 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon
Kontes Paduan Suara Religi	2 - 3 Juli 2008	Taman Kota Tomohon
Festival Kuliner Minahasa	4 - 6 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon
Kontes Ratu Bunga	4 Juli 2008	Bukit Inspirasi
Fashion Show	4 Juli 2008	Bukit Inspirasi
Pameran, Lomba, Diskusi Fotografi		
Pameran & Lomba	1 - 6 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon
Diskusi	4 Juli 2008	Lokon Boutique Resort Hotel
Tour	3 Juli 2008	Kawasan Agrowisata & Florikultura Tomohon
Tournament of Flowers [ToF]		
Pawai Kendaraan Hias	5 Juli 2008	Melewati Jalan Raya Tomohon
Pemajangan Kendaraan Hias	5 - 6 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon
Penutupan TFF 2008	6 Juli 2008	Kompleks Kantor Walikota Tomohon

## BAB. IV

# *Target Peserta*

Peserta TFF 2008 direncanakan dari seluruh Pemerintah Provinsi di Indonesia, Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, BUMN/BUMD, Pelaku Bisnis di bidang Florikultura, Swasta, Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat Umum.

## BAB. V

# *Target Pengunjung*

Pengunjung yang akan hadir dalam Tomohon Flower Festival 2008 dan Tournament of Flowers adalah :

1. Presiden RI bersama Ibu
2. Wakil Presiden RI bersama Ibu
3. Para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu
4. Para Duta Besar Negara Sahabat
5. Para Gubernur dan Walikota se-Indonesia
6. Para Bupati se-Provinsi Sulawesi Utara
7. Para Walikota anggota APEKSI
8. Muspida dan para pejabat (eksekutif dan legislatif) tingkat Provinsi dan Kabupaten / Kota se-Provinsi Sulawesi Utara
9. Investor Luar Negeri dan Domestik
10. Wisatawan Mancanegara dan Domestik
11. Koperasi dan UKM/Organisasi/Pelaku bisnis/Pemerhati florikultura
12. Tokoh Masyarakat dan Agama se-Provinsi Sulawesi Utara
13. Pers dari Media Cetak dan Media Elektronik
14. Mahasiswa dan Pelajar
15. Masyarakat Umum

## BAB. VI

# Rangkaian Kegiatan

**Rangkaian acara yang akan diselenggarakan untuk memeriahkan Tomohon Flower Festival 2008 dirancang secara terpadu dengan melibatkan seluruh peserta dari seluruh propinsi di Indonesia. Ada 12 Kegiatan yang merupakan rangkaian acara pada Tomohon Flower Festival 2008, dimana masing-masing kegiatan ada yang berskala Daerah atau Nasional, yaitu :**

### 1. KONTES KELURAHAN/DESA INDAH

Kelurahan / Desa yang mengikuti kontes ini adalah kelurahan / desa di Kota Tomohon. Kebersihan dan keindahan kota merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk industri pariwisata. Dari kegiatan usaha bersama masyarakat yang terbentuk pula dalam penataan lingkungannya, yang kemudian dilombakan; dengan menuju terciptanya Tomohon Kota Bunga sebagai tujuan pariwisata.

### 2. PAMERAN, BURSA DAN LOMBA TANAMAN HIAS

Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan Direktorat Budidaya Tanaman Hias dalam nomenklatur agenda "Pekan Florikultura Nasional". Kegiatan terdiri atas pameran, bursa dan lomba tanaman hias dalam kesatuan acara yang diselenggarakan pada waktu yang bersamaan. Pameran diikuti oleh perwakilan dari seluruh provinsi di Indonesia dengan menampilkan identitas / ciri khas produk unggulan florikultura daerahnya dengan stand yang disiapkan oleh panitia dengan menampilkan identitas/ciri khas daerahnya. Penampilan stand dinilai oleh tim juri berdasarkan kriteria tertentu, seperti (1) kreatifitas, (2) keunikan, (3) keindahan, (4) keserasian, (5) inovasi dan kelengkapan informasi. Bagi peserta yang menjadi juara akan diberikan hadiah dan piagam. Pameran dan Bursa dibutuhkan untuk memperlihatkan kualitas produk yang sudah dicapai, dan juga sebagai sarana promosi produk unggulan dan produk pendukung dari peserta untuk menarik investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Bursa tanaman hias merupakan kegiatan komersial atau penjualan tanaman hias yang diikuti oleh pelaku usaha tanaman hias di seluruh Indonesia. Para pelaku usaha tanaman hias seluruh Indonesia. Panitia penyelenggara menyediakan stand yang representatif untuk kegiatan Pameran dan Bursa Tanaman Hias. Para peserta diwajibkan membayar pengganti biaya pembuatan stand. Setiap hari panitia penyelenggara mencatat besarnya transaksi penjualan sebagai bahan evaluasi pada penyelenggaraan tahun berikutnya. Produk/materi yang diperjualbelikan diserahkan sepenuhnya kepada para peserta bursa tanaman.

Lomba tanaman hias diikuti secara terbuka oleh para pelaku usaha. Para peserta diwajibkan mendaftarkan diri kepada panitia penyelenggara dengan menyebutkan kategorisasi lomba. Panitia penyelenggara akan menetapkan kategorisasi lomba tanaman hias sesuai dengan standar komunitas florikultura nasional. Jenis tanaman yang akan dilombakan kemudian dikelompokkan berdasarkan kategorisasinya di lokasi yang telah disediakan. Untuk menilai kejuaraan lomba tanaman, maka ditunjuk dewan juri yang akan menilai penampilan semua tanaman peserta lomba dengan kriteria sebagai berikut : (1) keindahan tanaman, (2) keserasian, (3) keunikan, (4) kesehatan tanaman dan (5) produktivitas tanaman. Bagi peserta yang menjadi juara, maka diberikan piagam.

### **3. SEMINAR FLORIKULTURA NASIONAL**

Seminar tanaman hias bertaraf nasional akan dilaksanakan bekerja sama dengan Departemen Pertanian, Perguruan Tinggi, Asosiasi Profesi tanaman hias, petani dan mahasiswa. Tema seminar yaitu "Pengembangan Potensi Daerah Mendukung Terwujudnya Industri Florikultura Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan". Seminar Florikultura ini akan membahas serta mengulas berbagai topik dan permasalahan terkini dalam berbagai kertas kerja yang akan membahas berbagai issue terkini dalam pengembangan industri tanaman hias di tanah air. Materi yang akan dibawakan mengenai (1) Contoh sukses pengembangan florikultura di Negara berkembang, (2) Partisipasi daerah dalam pengembangan industri florikultura, (3) Mengembangkan jejaring bisnis dan pemasaran florikultura, (4) Pembinaan kelembagaan usaha florikultura, (5) Peran IPTEK dalam peningkatan daya saing, (6) Konsep dan implementasi Tomohon Kota Bunga. Seminar akan diikuti oleh para pelaku usaha, pemerhati, serta perwakilan dari instansi pemerintah di bidang florikultura di Indonesia.

### **4. FORUM KONTAK BISNIS FLORIKULTURA**

Upaya pengembangan florikultura di Kota Tomohon membutuhkan pengembangan jaringan melalui pemberian informasi antara petani / pelaku usaha tanaman hias dengan investor. Kegiatan ini adalah sebagai wadah untuk pertukaran informasi dan membuka peluang terhadap pengembangan industri florikultura di Kota Tomohon.

### **5. DEMO DAN LOMBA MERANGKAI BUNGA**

Industri florikultura memiliki banyak cabang industri, diantaranya merangkai bunga. Pada masa kini cabang industri telah menjadi profesi yang diakui keberadaannya ditingkat nasional maupun internasional. Bahkan Indonesia telah memiliki Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang merangkai bunga yang digunakan sebagai acuan dalam penetapan jenjang profesi yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk rangkaian bunga, maka pada masa mendatang banyak dibutuhkan tenaga perangkai yang kompeten. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada TFF 2008 akan diselenggarakan Demo dan Lomba Merangkai Bunga dalam upaya mengembangkan profesi baru sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat Tomohon.

### **6. KONTES PADUAN SUARA RELIGI**

TFF 2008 akan memfasilitasi kontes paduan suara religi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas performa kelompok paduan suara sekaligus meningkatkan pembinaan pada masa mendatang. Sebagai Kota religius, Tomohon memiliki banyak kelompok paduan suara religi yang tampil pada berbagai acara dan juga sebagai salah satu peluang untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang seni suara.

### **7. PAMERAN, LOMBA DAN DISKUSI FOTOGRAFI**

Fotografi merupakan karya seni yang memiliki nilai artistik tinggi sekaligus sebagai sarana dokumentasi berbagai acara penting yang menjadi kenangan yang dapat dimanfaatkan untuk promosi dan peningkatan kesempatan kerja. Dalam konteks pariwisata, fotografi diperlukan untuk mengabadikan keindahan industri pariwisata. Sampai saat ini pengetahuan fotografi belum banyak diketahui oleh masyarakat, padahal di sisi lain fotografi telah menjadi profesi sebagai sumber pendapatan. Produk fotografi sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh industri pariwisata berbasis florikultura sebagai sarana promosi. Oleh karena itu pada TFF 2008, akan diselenggarakan pameran, lomba dan diskusi fotografi tentang pengembangan industri florikultura dalam membangun ekonomi daerah. Dari kegiatan ini diharapkan akan diperoleh pelajaran di bidang fotografi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi baru di Tomohon pada masa mendatang.

## 8. FESTIVAL KULINER MINAHASA

Kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah Festival Kuliner Minahasa, yang diadakan dalam skala besar dengan menyajikan berbagai jenis masakan. Keahlian memasak tradisional merupakan bagian dari kearifan lokal yang seharusnya dilestarikan dengan standar kebersihan yang baik. Selama ini keahlian memasak tradisional Minahasa hanya dikuasai oleh generasi tua, sementara generasi muda tidak banyak mengenal cara memasak menu tradisional. Dengan mewariskan keahlian memasak menu tradisional Minahasa ke generasi penerus secara inovatif akan mendorong tumbuhnya home industry untuk berkembangnya SDM dalam menaikkan pendapatan daerah dan memajukan industri pariwisata daerah.

## 9. KONTES RATU BUNGA

Dalam rangka meningkatkan nilai-nilai budaya dan seni bunga dalam kehidupan masyarakat Indonesia, menggali potensi daerah dan alam Indonesia, serta memasyarakatkan cinta bunga, maka kontes Ratu Bunga dirasakan perlu untuk menyaring generasi muda yang dapat diutus sebagai Duta Kota Tomohon yang mengenal seni budayanya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mensosialisasikan bunga sebagai bagian dari keindahan dan kehidupan masyarakat. Dengan meningkatnya kecintaan terhadap bunga, masyarakat diharapkan akan mulai membudidayakan bunga sebagai sumber pendapatan.

## 10. PERAGAAN BUSANA

Peragaan busana digelar untuk memperkenalkan produk kain unggulan Sulawesi Utara, yaitu Kain Benteenan, yang dapat digalakkan kembali sebagai produk nasional dan juga sebagai komoditas unggulan Provinsi Sulawesi Utara.

## 11. TOURNAMENT OF FLOWERS (TOF)

Kegiatan Pawai Kendaraan Hias bertaraf nasional yang akan diikuti oleh Pemerintah Provinsi se-Indonesia, Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Sulawesi Utara, Perusahaan Swasta serta Kelurahan / Desa di wilayah Kota Tomohon. Peserta kendaraan hias akan dinilai oleh tim pakar bertaraf nasional dengan kriteria yang ditetapkan panitia. Penyelenggaraan Pawai Kendaraan Hias dimaksudkan untuk mendorong kecintaan masyarakat terhadap tanaman hias sekaligus meningkatkan permintaan akan produk florikultura yang pada gilirannya merangsang kegiatan produksi dan membangkitkan perekonomian daerah. Pawai ini akan disaksikan oleh Presiden RI beserta tamu kehormatan lainnya, dan dimeriahkan dengan tarian, marching band, bendi hias, dan lain-lain.

## 12. PAGELARAN SENI DAN BUDAYA

Masyarakat Tomohon dikenal sebagai masyarakat yang sangat mencintai musik dan budayanya. Dalam rangka melestarikan musik tradisional, TFF 2008 memfasilitasi penyelenggaraan Pagelaran Seni dan Budaya dengan tujuan untuk menggali potensi generasi muda serta melestarikan budaya musik dan tari-tarian Minahasa yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan sumber pendapatan daerah, serta memperkaya potensi pariwisata daerah.



## BAB. VII

# *Sarana Promosi dan Dokumentasi*

### **Promosi seluruh kegiatan TFF 2008 akan di publikasikan melalui :**

1. Media Cetak (koran Nasional & Lokal Sulut, majalah tanaman hias Nasional, majalah wanita Nasional, majalah bisnis Nasional)
2. Media Elektronik (TV Nasional & Lokal, Stasiun Radio Nasional & Lokal)
3. Website
4. Media Kolateral (Brosur, Poster, Buku Panduan)
5. Media Luar Ruang (Spanduk, Baliho, Umbul-umbul)
6. Publikasi Keliling melalui Putra / Putri Bunga tahun 2007

## BAB. VIII

# *Panitia Pelaksana*

### **Panitia Pengarah/SC (Steering Committee) terdiri dari :**

1. Gubernur Sulawesi Utara
2. Walikota Tomohon
3. Ketua DPRD Kota Tomohon
4. Tokoh Masyarakat, Asosiasi, Ormas, LSM, dan organisasi terkait

### **Panitia Pelaksana/OC (Organizing Committee) terdiri dari :**

1. Sekretaris Kota Tomohon
2. Para Asisten Walikota Tomohon
3. Kepala Bappeda Kota Tomohon
4. Para Kepala SKDP Lingkup Pemerintah Kota
5. Para Kepala Kantor Instansi Pemerintah Kota Tomohon
6. Asosiasi Bunga Indonesia
7. Forbera Event Management

## BAB. IX

# Informasi Kota Tomohon

### A. SEKILAS KOTA TOMOHON

Kota Tomohon terletak di ketinggian  $\pm 700$  m dari permukaan laut (dpl) dan dikelilingi oleh 3 gunung yakni Gunung Lokon (1.689 m dpl), Gunung Mahawu (1.311 m dpl) dan Gunung Masarang. Iklim Tomohon yang sejuk merupakan ciri tersendiri di Provinsi Sulawesi Utara dengan keanekaragaman hayati pada jenis florikultura serta fauna dengan berbagai spesies yang unik dan langka yang hanya terdapat di Sulawesi. Pada beberapa waktu belakangan ini, perkembangan industri tanaman hias di Tomohon tumbuh dengan cepat dengan jaringan pemasarannya meliputi regional Provinsi Sulawesi Utara, dan Provinsi-provinsi lain di wilayah Indonesia Tengah & Timur.

### B. OBYEK WISATA

#### 1. PASAR TRADISIONAL TOMOHON



Pasar Tomohon adalah pasar tradisional terbesar di Minahasa. Di mana dijual berbagai macam jenis bahan makanan dan jenis daging antara lain: daging sapi, babi, anjing, tikus pohon, kelelawar dan ayam. Daging yang dijual sangat segar dan dijagal di situ juga. Di pasar tersebut juga dijual berbagai jenis ikan laut dan ikan air tawar. Karena Pasar Tomohon lebih lengkap, lebih murah, dan lebih segar dagingnya, banyak orang dari luar kota untuk khusus datang berbelanja di Pasar Tomohon.

#### 2. EKO WISATA DI DESA RURUKAN



Terdapat di sebelah timur Kota Tomohon, ke arah gunung Mahawu terdapat lokasi agrowisata, dengan hamparan kebun pertanian yang dikelola oleh penduduk setempat secara tradisional. Dengan peralatan sederhana lokasi pertanian ini terletak diantara lereng-lereng bukit yang dibuat bedengan-bedengan secara terasering, pada saat tanaman holtikultura ini mulai tumbuh, akan melahirkan pemandangan indah yang menyejukkan. Tempat ini juga berudara sejuk dan nyaman.

#### 3. JALAN SALIB



Terdapat di lereng gunung Mahawu dari Desa Kakaskasen II, dibuat lokasi jalan salib serta di puncak terdapat Gereja. Lokasi ini banyak dikunjungi oleh peziarah terutama di bulan Oktober dan bulan Mei.

#### 4. GUNUNG LOKON



Terdapat di sebelah barat dengan ketinggian 1.580 meter. Gunung berapi aktif yang luar biasa. Menyajikan panorama pegunungan dengan kawah yang begitu indah. Waktu yang tepat untuk memulai perjalanan dari Kakaskasen, Tomohon adalah sekitar jam 7 pagi, dan dapat tiba di kawah pada saat udara pagi masih sejuk.

#### 5. GUNUNG MAHAWU



Berada berlawanan arah dengan Gunung Lokon, memiliki lereng yang cukup landai dengan ketinggian 1.311 meter. Memiliki pemandangan yang menakjubkan, dengan danau kawah berwarna hijau dengan kuning belerang.

#### 6. DANAU LINOW



Danau kecil ini unik karena mengandung kadar belerang tinggi ini memiliki warna yang selalu berubah tergantung pada sudut pandang dan pencahayaan danau. Di sekitar danau ini terdapat satwa endemik berupa burung blibis dan serangga yang oleh penduduk setempat dinamakan "sayok" atau "komo". Serangga unik yang hidup di air tapi bersayap dan bisa terbang ini menjadi konsumsi penduduk setempat. Kadang-kadang terdengar kicauan burung-burung kecil dan burung putih besar yang melintasi danau.

#### 7. HOT SPRING



Di Lahendong terdapat sumber mata air panas. Disana secara dramatis terasa energi raksasa yang tepat berada dibawah muka bumi. Terdengar suara menggelegak dari bentangan lumpur sumber air panas. Bau belerang akan menyengat hidung. Sumber air panas terbesar ini menyediakan tempat untuk mandi yang dilengkapi dengan sebuah rumah untuk berganti pakaian.

#### 8. RUMAH PANGGUNG KAYU



Tempat pembuatan rumah kayu tradisional yang menarik ini berada di desa Woloan. Rumah dengan menggunakan sistem knock-down ini dirancang untuk dapat dibongkar-pasang agar dapat dibawah untuk dibangun kembali di tempat yang diinginkan oleh pembeli.

#### 9. AMFITHEATER



Di lokasi Woloan Tua (Kelurahan Woloan I) terdapat Amfiteater terbuka dengan pemandangan indah yang dijadikan tempat pertunjukkan tarian dan musik asli Minahasa serta acara khusus. Amfiteater ini dikelilingi oleh banyak waruga yang masih berada dalam posisi aslinya. Di tempat ini masih terdapat sekitar 100 waruga (makam leluhur suku Minahasa yang terbuat dari batu).

#### 10. BUKIT TEMBOAN



Terletak di desa Rurukan dimana diatas bukit terdapat sebuah rumah yang terbuat dari kayu pohon kelapa (jaman peninggalan Belanda). Dari sini akan terlihat panorama alam yang indah yaitu Danau Tondano, Pelabuhan Bitung dan kawasan agro dengan tanaman sayuran yang tertata rapi disekitar bukit.

### 11. WARUGA



Waruga adalah makam tradisional leluhur suku Minahasa yang terbuat dari 144 jenis batu alam yang terletak di Desa Sawangan. Bentuk makamnya adalah persegi empat dengan lubang ditengah sebelah atas yang ditutup dengan cungkup prisma. Batu makam ini diukir dengan berbagai motif yang menandakan pekerjaan dan jenis kelamin dari manusia yang dikubur di dalamnya. Rata-rata usia waruga adalah ratusan sampai dengan ribuan tahun. Di seluruh Minahasa terdapat sekitar 2.000 waruga.

### 12. DANAU TONDANO



Danau Tondano terletak tidak jauh dari kota Tomohon. Disini didirikan sebuah monumen yang ditujukan kepada Sam Ratulangi, untuk mengingatkan bahwa daerah ini adalah tanah kelahirannya. Danau Tondano merupakan danau terbesar di provinsi Sulawesi Utara, dengan pemandangan yang indah dari pegunungan serta kawasan agro dan pendukung lainnya seperti gua Jepang, taman, sumber mata air panas, restoran, dan tempat penginapan. Lokasi restoran diatas air menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

### 13. BUNAKEN



Bunaken adalah suatu pulau yang berjarak sekitar 45 menit perjalanan dari Pelabuhan Manado. Disana terdapat Taman Nasional Bunaken yang merupakan salah satu kawasan taman laut terindah di dunia, dengan barisan karang yang berwarna-warni serta ribuan macam spesies ikan karang dan biota laut lainnya. Kawasan ini merupakan surga bagi para penyelam.

## C. PETA SULAWESI UTARA



## D. HOTEL DAN PENGINAPAN

### Lokon Boutique Resort

Jl. Pariwisata, Kelurahan Kakaskasen I,  
Lingkungan I, Kecamatan Tomohon Utara  
Telp : +62 - 431- 351203 / 352533

### Onong's Palace Kinilow

Jl. Kimereng Kali, Desa Kinilow Dusun IV  
Tomohon  
Telp : +62 - 431- 3157090 / 3159446

### Highland Resort & Spa

Jl. Kimereng Kali, Kelurahan Kinilow Jaga VI  
Tomohon  
Telp : +62 - 431- 353333 / 353888  
Fax : +62 - 431- 353777

### Gardenia Country Inn

Kelurahan Kakaskasen II, Lingkungan 8  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352878 / 351282

### Kawanua Cottage

Jl. Raya Tomohon, Kelurahan Walian  
Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352688 / 352060

### Kinilow Indah Hotel

Kelurahan Kinilow I, Lingkungan I, No.10  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 351505 / 354571

### Lokon Mega Mendung Hotel

Kelurahan Kakaskasen I, Lingkungan IV  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 351801 / 351463

### Volcano Resort

Jl. Rungku, Kelurahan Kakaskasen II,  
Lingkungan X, Kecamatan Tomohon Utara  
Telp : +62 - 431- 352988

### Wawo Hotel

Kelurahan Walian 1 - 3  
Kecamatan Tomohon Selatan, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352449

### Happy Flowers Homestay

Desa Kakaskasen II, Dusun I  
Kecamatan Tomohon, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352787

### Lokon Bunga Asri Homestay

Jl. Rungku, Kelurahan Kakaskasen II  
Lingkungan I, Kecamatan Tomohon Utara  
Telp : +62 - 431- 353100

### Tomohon Homestay

Jl. Pangolombian, Kelurahan Walian  
Kecamatan Tomohon Selatan, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352260

### Mountain View Homestay

Kelurahan Kakaskasen II  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 353423

### Hotel Indraloka

Kelurahan Kinilow  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 351505

### Lokon Valley Homestay

Kelurahan Kakaskasen I  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 354262

### Happy Lyste

Kelurahan Kakaskasen I  
Kecamatan Tomohon Utara, Tomohon  
Telp : +62 - 431- 352327

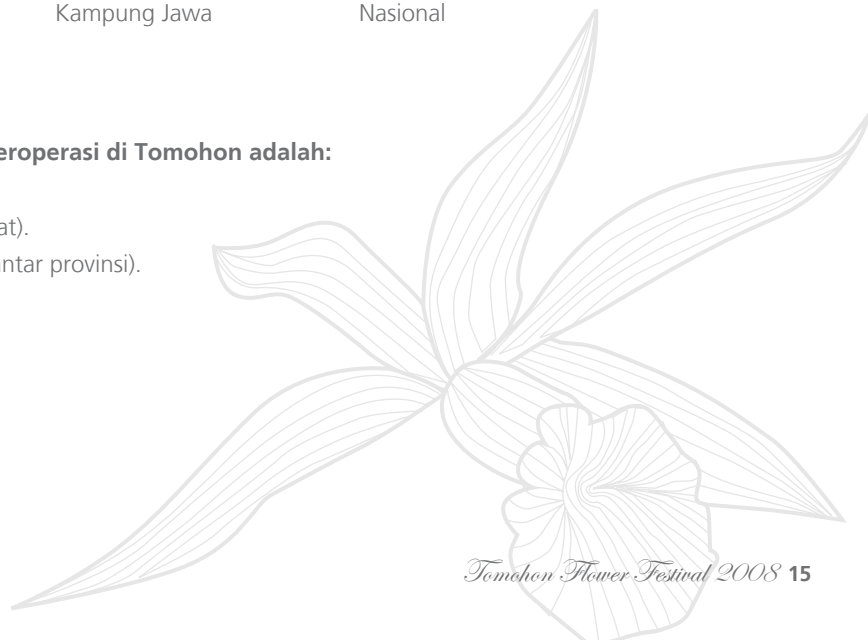
## E. RESTORAN /RUMAH MAKAN

<u>NAMA</u>	<u>WILAYAH</u>	<u>MASAKAN</u>
Nusantara	Paslaten	Nasional
Kios 89	Paslaten	Chinese Food
Tinton	Paslaten	Minahasa
Bintang	Paslaten	Nasional
Bambu Ria	Paslaten	Minahasa
Anugerah	Paslaten	Chinese Food
Bakso MTV	Paslaten	Nasional
Resmi	Paslaten	Nasional
Desire	Paslaten	Nasional
Megfra	Kolongan	Minahasa
Selera Padang	Kolongan	Nasional
Ekonomi 3	Kolongan	Chinese Food
Hot & Taste	Kolongan	Nasional
Singah Sayang	Matani	Minahasa
Ono Berkat	Matani	Nasional
Paula	Matani	Nasional
Makatana Cafe	Matani	Nasional
Ekonomi 2	Matani	Chinese Food
Heng Mien	Tinoor II	Minahasa
Viandmar	Tinoor	Minahasa
Tinoor Jaya	Tinoor	Minahasa
Gloria	Tinoor	Minahasa
Timothea	Tinoor	Minahasa
Nathan	Tinoor	Minahasa
Pemandangan	Tinoor	Minahasa
Terapung Sineleyan	Talete	Seafood
Kuranga Indah	Talete	Minahasa
Putri Solo	Kakaskasen	Nasional
Nivera	Kakaskasen	Minahasa
Ekonomi I	Talete	Chinese Food
Steiner	Kinilow	Nasional
Kentucky Fried Chicken (KFC)	Talete	Nasional
Galilea	Walian	Minahasa
Rosje	Walian	Minahasa
Immanuel Ragey	Kinilow	Minahasa
Kawangkoan Ragey	Kakaskasen	Minahasa
Bakso Cak Man	Kinilow	Nasional
Mie Pangsit Tunjungan	Kakaskasen	Chinese Food
Kawasan Kuliner Bubur Manado	Kamasi	Traditional Food
Manggarai	Kolongan	Nasional
Nasi Kuning	Kampung Jawa	Nasional

## F. TRANSPORTASI

Sarana angkutan umum yang beroperasi di Tomohon adalah:

1. Taksi (antar kota, dalam kota).
2. Mikrolet (dalam kota, jarak dekat).
3. Bus (antar kota, intra provinsi, antar provinsi).
4. Bendi (wilayah tertentu).



BAB. X

*Dokumentasi  
Kegiatan*

